

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Rumah sakit merupakan lembaga atau tempat pelayanan kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat. Menurut Undang-Undang No.44 tahun 2009 bahwa rumah sakit merupakan institusi, pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016). Pelayanan Kesehatan Islami merupakan segala bentuk pengelolaan kegiatan asuhan medik dan asuhan keperawatan yang dibingkai dengan kaidah-kaidah Islam. Praktik pelayanan kesehatan di rumah sakit merupakan bagian kecil dari pelajaran dan pengalaman akhlak (Lamsudin, 2002).

Menurut penelitian (Nikmah, 2019) Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Apabila seseorang dalam keadaan sakit, maka hubungan dengan Tuhannya pun semakin dekat, mengingat seseorang dalam kondisi sakit menjadi lemah dalam segala hal, tidak ada yang mampu membangkitkannya dari kesembuhan, kecuali Sang Pencipta. Dalam pelayanan kesehatan, perawat sebagai petugas kesehatan harus memiliki peran utama dalam memenuhi kebutuhan spiritual.

Perawat dituntut mampu memberikan pemenuhan kebutuhan dasar manusia yang diberikan melalui pelayanan kesehatan pada pasien Covid-19 tidak hanya

berupa aspek biologis, tetapi juga aspek spiritual. Aspek spiritual dapat membantu membangkitkan semangat pasien dalam proses penyembuhan (Aryanto, 2017).

Menurut penelitian (Yustisia et al., 2020) tentang Adaptasi perilaku caring perawat pada pasien Covid-19 di ruangan isolasi di dapatkan hasil penelitian semua partisipan telah menerapkan aspek caring yaitu sikap peduli, bertanggung jawab, ramah, sikap tenang, sabar, selalu siap sedia, memberi motivasi, sikap empati terhadap pasien Covid-19 dan keluarga, walaupun ada rasa khawatir dan cemas dalam diri partisipan.

Coronavirus 19 (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Coronavirus adalah zoonosis atau virus yang ditularkan antara hewan dan manusia. Virus dan penyakit ini diketahui berawal di kota Wuhan, Cina sejak Desember 2019. Per tanggal 10 Maret 2021 jumlah kasus penyakit ini mencapai angka 117.806.259 jiwa yang tersebar di 187 negara, dengan kasus terkonfirmasi terbanyak ialah negara Amerika serikat dengan jumlah 29.153.715 kasus terkonfirmasi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Presiden Republik Indonesia telah menyatakan status penyakit ini menjadi tahap tanggap darurat karena jumlah kasus Covid-19 terus meningkat di berbagai belahan dunia, data pasien Covid-19 Di Indonesia saat ini pada tanggal 10/3/2021, sebanyak 1.398.578 kasus terkonfirmasi dengan 37.932 orang meninggal dan 1.216.433 orang dinyatakan sembuh (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Di Jawa Barat terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 227.496 kasus, 2.663 orang meninggal dunia, 187.122 sembuh (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2021). Kemudian data terkonfirmasi di kota bandung sebanyak 13.916 kasus, 12.683

sembuh, 255 meninggal (Pusat Informasi Covid-19, 2021). Di kabupaten bandung terkonfirmasi 29.001 kasus, 551 meninggal, 23.469 sembuh.

Semakin meningkatnya angka positif Covid-19 di masyarakat Indonesia, setiap rumah sakit di Indonesia menyediakan ruangan khusus untuk pelayanan keperawatan bagi pasien-pasien yang terinfeksi Virus Covid-19. Wabah Virus Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia tidak hanya berdampak pada masyarakat umum, tetapi juga tenaga kesehatan yang berada di garda terdepan melawan virus mematikan ini.

Rumah Sakit Al-Ihsan merupakan Rumah Sakit berbasis Islami yang memiliki motto yaitu “IKHLAS : Melindungi dari segala hal yang diharamkan Allah SWT” salah satunya ialah “Ilmiah yang dijiwai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam memberikan pelayanan kesehatan yang akan menghasilkan hidayah sehingga dapat dipertanggungjawabkan kepada Illahi“. Maka dari itu RSUD Al-Ihsan telah melaksanakan dan menerapkan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh aspek pelayanan keperawatan”. Bidang Pelayanan Keperawatan telah membuat Standar Prosedur Operasional (SPO), yang akan menjadi panduan perawat dalam melakukan pelayanan spiritual pasien, kemudian bidang keperawatan telah melakukan evaluasi untuk perawat di ruangan rawat inap yakni 78% perawat patuh dalam menjalankan SPO tersebut.

Meningkatnya jumlah pasien yang terinfeksi Covid-19, RSUD Al-Ihsan membuka pelayanan khusus bagi pasien Covid-19 yaitu menyediakan ruangan khusus kasus Covid-19, yaitu rawat inap pinere dengan kapasitas 143 tempat tidur dan 1 ruang rawat intensif pinere dengan kapasitas 18 tempat tidur tekanan negatif

dengan ventilator dan 2 tempat tidur tekanan negatif tanpa ventilator. Total sumber daya perawat yang bekerja menangani kasus Covid-19 sebanyak 132 orang yang bekerja dengan sistem shift. Dalam melakukan pelayanan keperawatan Islami diruangan rawat inap isolasi Covid-19 sama halnya dilakukan seperti di ruangan rawat inap biasa, dimana perawat harus tetap mampu memenuhi kebutuhan spiritual pasien, yang membedakan ialah perawat di ruangan rawat inap isolasi Covid-19 menggunakan APD yang sangat lengkap, hal ini tidak harus menjadi suatu hambatan bagi perawat untuk tetap memfasilitasi kebutuhan spiritual pasien (Sofyan, 2021).

Dari hasil penelitian (Sukowati, 2014) petugas pelayanan rawat jalan dan rawat inap RST dr Asmir Salatiga menganggap pelayanan Islami ini diperlukan karena dengan pelayananan Islami kualitas pelayanan rumah sakit menjadi lebih baik dan dapat mempercepat proses kesembuhan pasien. Ditambah lagi terdapat nilai ibadah dalam pelayanan yang bertanggung jawab dan amanah saat menjalankan tugas pelayanan terhadap pasien. Menurut penelitian (Sofyan, 2020) mengatakan bahwa pasien Covid-19 sangat membutuhkan dukungan spiritual saat perawatan, hal ini selain dapat meningkatkan coping religious juga dapat memotivasi pasien dalam penyembuhan.

Berdasarkan hasil evaluasi dari kepatuhan perawat dalam menjalankan SPO keperawatan Islami di RSUD Al-Ihsan Provisi Jawa Barat, serta kebutuhan spiritual dengan menerapkan pelayanan keperawatan Islami pada pasien Covid-19 harus tetap dipenuhi dikarenakan masih bertambahnya pasien Covid-19, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran perawat dalam

menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

## **B. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang di cari jawabannya oleh peneliti melalui serangkaian pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan islami di ruangrawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan dimaksudkan untuk memberikan arah pada penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus disusun untuk merinci hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat, berupa perawat ber’doa sebelum melakukan tindakan, pendampingan ibadah bagi pasien, orientasi pasien baru, hijab pasien, edukasi Islami, tindakan sesuai jenis kelamin, persiapan pasien pulang, dan kebutuhan kunjungan rohaniawan.

### **3. Manfaat Penelitian**

#### ***a. Teoretis***

Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan keperawatan Islami mengenai gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Selain itu, dapat dijadikan bahan kajian atau telaah terkait dengan pelayanan keperawatan Islami di rumah sakit.

#### ***b. Praktis***

##### ***1) Manfaat Bagi Rumah Sakit***

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai prosedur pelayanan keperawatan yang dilaksanakan oleh perawat di Rumah Sakit. Selain itu, hasil ini berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit.

##### ***2) Manfaat Bagi Perawat***

Dalam penelitian ini perawat dapat mengetahui serta mengevaluasi prosedur pelayanan keperawatan Islami yang diaplikasikan oleh perawat kepada pasien.

##### ***3) Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya***

Penelitian ini menjadi sumber informasi dan referensi yang berkaitan dengan gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat. Selain itu, hasil ini dapat dikembangkan menjadi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pelayanan keperawatan Islami.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul “gambaran perawat dalam menjalankan prosedur pelayanan keperawatan islami di ruang rawat inap isolasi Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat”. Peneliti membagi dalam V bab, sebagai berikut.

BAB I. Pendahuluan. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. Tinjauan Pustaka. Dalam bab ini berisi landasan teoritis, hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan kerangka pemikiran.

BAB III. Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai jenis dan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Dalam bab ini menguraikan data-data yang sudah didapatkan dari proses penelitian serta menguraikan analisis dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Dalam bab ini membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang sudah dilakukan dan menguraikan saran peneliti dari hasil penelitian ini.